

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN GASTROENTERITIS
AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSAU Dr.EFRAM HARSANA
LANUD ISWAHJUDI MAGETAN TAHUN 2018**



Oleh:

**Debi Opsiyan Putri
18123557A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN GASTROENTERITIS
AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSAU Dr.EFRAM HARSANA
LANUD ISWAHJUDI MAGETAN TAHUN 2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi
(S.Farm.) Program Studi ilmu SI-Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Debi Opsiyan Putri
18123557A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN GASTROENTERITIS
AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSAU Dr. EFRAM HARSANA
LANUD ISWAHJUDI MAGETAN TAHUN 2018**

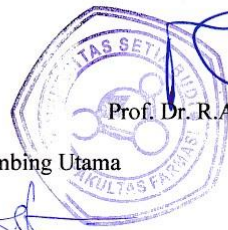
oleh :

**Debi Opsiyan Putri
18123557A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 22 Agustus 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dekan,



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt.

Pembimbing Utama

Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm., Apt

Pembimbing Pendamping

Ganet Eko Pramukantoro, M.Si., Apt.

Penguji:

1. Samuel Budi Harsono, M.Si., Apt

2. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc., Apt

3. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc., Apt

4. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm., Apt

HALAMAN PERSEMBAHAN



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) maka kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Allah hendaknya kamu berharap”

Berangkat dengan penuh keyakinan.

Berjalan dengan penuh keiklasan.

Bersabar dalam menghadapi cobaan.

Konstruksi kehidupan di bangun dengan keyakinan, diperkuat dengan gerakan, di indahkan dengan mimpi demi menuju kesempurnaan.

Jadi pemimpin itu menyenangkan, tapi lebih menyenangkan lagi menyiapkan calon pemimpin untuk hari esok.

“Kesalahan bukan kegagalan tapi bukti bahwa seseorang sudah melakukan sesuatu”

Dengan Mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT dan Nabi
Muhammad SAW

Kupersembahkan karya in kepada:

➤ *Keluarga besarku tercinta*

Bapakku SUPRIYANTO tercinta, yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta do'a yang tak pernah lelah untuk anaknya. Terima kasih atas segala kerja keras kalian yang selalu berusaha membiayai kuliah Debi hingga menjadi sarjana.

Ibukku TRI SULASMI tersayang, yang selalu memberikan motivasi, do'a dan semangat yang tak pernah ada putusnya.

Kakakku satu-satunya NENI ASMAWATI PUTRI yang telah memberikan semangat dalam hidupku, pengalaman hidup, pengalaman yang selalu membuatku kuat.

➤ *Sahabat-Sahabat seperjuanganku Angkatan 2012, Teori 3, dan FKK 3 di Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, serta Agama, Almamater, Bangsa dan Negaraku Tercinta.*

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 22 Agustus 2019



Debi Opsiyan Putri
18123557A

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIENGASTROENTERITIS AKUT DI INSTALASI RAWAT INAPRSAU Dr.EFRAM HARSANA LANUD ISWAHJUDI MAGETAN TAHUN 2018”** sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. R. A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
3. Dwi Ningsih, S. Si.,M.Farm.,Apt. selaku Kepala Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.
4. Vivin Nopiyanti,M.Sc.,Apt. selaku Pembimbing Akademik atas segala bimbingan dan pengarahannya.
5. Dra.Elina Endang S.,M.Si. selaku pembimbing utama yang telah bersedia mendampingi, membimbing, memberi semangat serta bertukar pikiran sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Ganet Eko Pramukantoro.M.Farm.,Apt. selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, memberikan masukan, dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Tim penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Para staf karyawan yang telah memberikan segala informasi-informasi yang berkaitan berhubungan dengan perkuliahan di Universitas Setia Budi Surakarta.

9. Direktur RSAU Dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan, yang telah memberikan izin dalam penelitian, seluruh staf rumah sakit khususnya staf pengelola diklat dan instalasi rekam medis yang telah memberikan izin dalam penelitian dan menerima keberadaan saya dengan baik sehingga proses berjalannya penelitian selesai.
10. Untuk orang spesial Ahmad Toyib S.Pd terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan sampai saat ini yang tidak henti-hentinya.
11. Untuk Teman-Teman Kost Putri Palem Kiki, Erni, Ninik, Ana, Imas, Adelia terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan. dan Netraning Tyas S.Farm, Marinda Arum Sari S.Farm yang telah membantu segalanya terimakasih atas dukungan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang farmasi dan almamater tercinta.

Surakarta, 22 Agustus 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
A. Gastroenteritis Akut	6
1. Definisi Gastroenteritis akut	6
2. Epidemiologi Gastroenteritis Akut	6
3. Etiologi Gastroenteritis Akut	7
4. Patofisiologi	9
5. Manifestasi Klinik	11
5.1. Diare.	12
5.2. Nyeri Perut	12
5.3. Mual dan Muntah.	12
5.4. Demam	12
6. Diagnosis	13
B. Tatalaksana Pengobatan Gastroenteritis	14
1. Rehidrasi	14
2. Terapi Rehidrasi Oral (TRO)	14

3.	Pengobatan Kausal	15
4.	Pengobatan Sistemik	15
5.	Pengendalian dehidrasi	16
5.1	Diare tanpa dehidrasi	16
5.2	Dehidrasi ringan atau sedang	16
5.3	Dehidrasi dehidrasi berat	17
5.4	Zinc	17
5.5	ASI dan Makanan	17
6.	Probiotik	17
7.	Antibiotik	17
E.	Penggolongan antibiotik	19
1.	Berdasarkan toksisitas selektif	19
2.	Berdasarkan mekanisme kerja	19
3.	Resistensi Antibiotik	20
4.	Mekanisme Resistensi Antibiotik	21
5.	Obat untuk mencapai target	21
6.	Inaktivasi obat	21
7.	Perubahan target kerja antibiotik	21
8.	Konsekuensi akibat resistensi antibiotik	21
9.	Antibiotik untuk Gastroenteritis Akut	22
F.	Rumah Sakit	23
1.	Rumah Sakit	23
2.	Tugas Rumah Sakit	24
3.	Fungsi Rumah Sakit	24
G.	Deskripsi RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan... 24	24
1.	Visi RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.... 24	24
2.	Misi RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan.... 24	24
H.	Rekam Medik	25
1.	Definisi Rekam Medik	25
2.	Fungsi Rekam Medik	25
I.	Formularium Rumah Sakit	26
J.	Kerangka Pikir Penelitian	26
K.	Landasan Teori	27
L.	Keterangan Empirik	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Rancangan Penelitian	29
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	29
C.	Populasi dan Sampel	29
1.	Tahap Pengambilan Jenis Data	30
2.	Teknik Sampling	30
D.	Alat dan Bahan	31
1.	Alat	31
2.	Bahan	31
E.	Variabel Penelitian	31
1.	Variabel bebas(<i>independent variable</i>)	31

2. Variabel Terikat(<i>dependent variable</i>)	32
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
G. Jalannya Penelitian	33
H. Pengolahan dan Analisis Data	34
1. Tepat Obat.....	34
2. Tepat Dosis	34
3. Tepat Cara Pemberian	34
4. Tepat Interval Waktu.....	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Sampel.....	35
1. Distribusi Pasien Yang Terdiagnosa Gastroenteritis Akut	35
2. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	36
3. Distribusi Pasien Berdasarkan Usia	37
4. Distribusi pasien berdasarkan lama rawat inap dengan outcome klinik pasien membaik	38
B. Gambaran Penggunaan Antibiotik.....	40
1. Kesesuaian Penggunaan Antibiotik Dengan Formularium Rumah Sakit.....	42
1.1. Tepat Interval Waktu.....	45
1.2. Tepat Obat.	46
C. Kelemahan Penelitian	49
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
 DAFTAR PUSTAKA	52
 LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema kerangka Penelitian	26
Gambar 2. Skema jalannya Penelitian	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Etiologi gastroenteritis	8
Tabel 2. Karakteristik gastroenteritis yang disebabkan oleh virus dan bakteri	8
Tabel 3. Klasifikasi episode diare	11
Tabel 4. Jalur dari gejala utama penyebaran gastroenteritis akut	11
Tabel 5. Komponen Cairan Rehidrasi Oral (CRO)	15
Tabel 6. Antibiotik empiris pada diare akut infeksi	18
Tabel 7. Antibiotik secara empiris Pada Gastroenteritis untuk dewasa	18
Tabel 8. Antibiotik yang digunakan untuk Gastroenteritis akut.....	22
Tabel 9. Distribusi pasien yang terdiagnosa penyakit gastroenteritis akut yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.....	36
Tabel 10. Distribusi jenis kelamin pasien gastroenteritis akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.....	36
Tabel 11. Distribusi pasien gastroenteritis akut di Instalasi Rawat Inap berdasarkan usia pasien di Rumah RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018	37
Tabel 12. Distribusi pasien gastroenteritis akut berdasarkan lama perawatan yang digunakan di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.....	38
Tabel 13. Distribusi pasien gastroenteritis akut berdasarkan antibiotik yang digunakan di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018	40
Tabel 14. Distribusi pasien gastroenteritis akut berdasarkan antibiotik yang digunakan di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018	41
Tabel 15. Kesesuaian penggunaan antibiotik dengan Formularium Rumah Sakit pada pasiengastroenteritis akut di InstalasiInstalasi Rawat	

Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.....	43
Tabel 16. Kesesuaian penggunaan antibiotik dengan <i>World Gastroenterology Organisation</i> WGO (2012) pada pasiengastroenteritis akut di InstalasiInstalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018	43
Tabel 17. Distribusi cara pemberian antibiotik pada pasien gastroenteritis akut di InstalasiInstalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.....	44
Tabel 18. Distribusi interval waktu antibiotik pada pasien gastroenteritis akut di InstalasiInstalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018	45
Tabel 19. Data Ketepatan dosis penggunaan antibiotik pada pasien gastroenteritis akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018	45
Tabel 20. Data Ketepatan obat penggunaan antibiotik pada pasien gastroenteritis akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018	46
Tabel 21. Data perhitungan tepat dosis penggunaan antibiotik pada pasien gastroenteritis akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018	47
Tabel 22. Data perhitungan dosis penggunaan antibiotik yang tidak tepat dosis pada pasien gastroenteritis akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Pengantar Penelitian ke Rumah Sakit	58
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Data	59
Lampiran 3. Bukti Pembayaran biaya penelitian di Rumah Sakit.....	60
Lampiran 4. Surat keterangan selesai penelitian	61
Lampiran 5. Kelainan Etik	62
Lampiran 6. Guidline WGO (2012).....	63
Lampiran 7. Guidline Formularium Obat Rumah Sakit	64
Lampiran 8. Presentase pasien yang terdiagnosa diare yang memenuhi kriteria inklusi di Rumah Sakit Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018	65
Lampiran 9. Perhitungan Persentase Penelitian	66
Lampiran 10. Data pasien gastroenteritis akut di instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.....	68

INTISARI

PUTRI, D.O., 2019, KAJIAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIENGASTROENTERITIS AKUT DI INSTALASI RAWAT INAP RSAU Dr.EFRAMHARSANA LANUD ISWAHJUDI MAGETAN TAHUN 2018, SKRIPSI FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Gastroenteritis merupakan inflamasi disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, dan parasit yang patogen pada daerah lambung, usus kecil, dan usus besar. Pengobatan yang digunakan untuk penyakit gastroenteritis akut di RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan adalah Cefotaxime, Ceftriaxone, Ciprofloxacin, Cefixime, Metronidazole. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan dan kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien gastroenteritis akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.

Jenis penelitian ini adalah non eksperimental dengan metode *purposive sampling* menggunakan data sekunder periode tahun 2018 mengenai perawatan gastroenteritis akut. Data yang terkumpul lengkap selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien gastroenteritis akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018. Analisa hasil dilakukan dengan membandingkan pengobatan dirumah sakit berdasarkan tepat dosis, tepat obat, tepat cara pemberian, dan tepat interval waktu dengan literature FRS dan *World Gastroenterology Organisation global guideline* (WGO) 2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis antibiotik yang digunakan adalah Cefotaxim (54,71%), Ceftriaxon (18,86%), Ciprofloxacin (16,98%), Metronidazole (5,66%) dan Cefixim (3,77%). Kesesuaian penggunaan antibiotik diketahui tepat Obat (100%), tepat Dosis (56,60%), tepat Cara Pemberian (100%) dan tepat Interval Waktu (100%).

Kata kunci: gastroenteritis akut, penggunaan antibiotik, kajian antibiotik

ABSTRACT

PUTRI, D.O., 2019, STUDY OF ANTIBIOTIC USAGE ON ACUTE GASTROENTERITIS PATIENTS IN INPATIENT CARE FACILITY OF RSAU Dr.EFRAM HARSANA LANUD ISWAHJUDI MAGETAN PERIOD OF 2018, THESIS OF FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Gastroenteritis is an inflammation caused by bacterial, viral, and pathogen parasite infection in gaster, instestine, and colon area. Drugs which used for acute gastroenteritis in RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjuni Magetan are Cefotaxime, Ceftriaxone, Ciprofloxacin, Cefixime, Metronidazole. The aim of this study are to understand the usage overview and antibiotic suitability usage on acute gastroenteritis patients in inpatient care facility of RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Period of 2018.

Non experimental study with purposive sampling method used, secondary data period of 2018 about acute gastroenteritis treatment. Data was collected and analyzed to know the antibiotic usage pattern on acute gastroenteritis patients in inpatient care facility of RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjuni Magetan period of 2018. Result analysis were done with comparing each medications in the hospital based on dosage suitability, drug suitability, drug administration suitability, and interval time suitability with FRS and World Gastroenterology Organization global guideline (WGO) 2012 as literature.

The result showed that antibiotics which used are Cefotaxime (54.71%), Ceftriaxone (18.86%), Ciprofloxacin (16.98%), Metronidazole (5.66%), and Cefixime (3.77%). Suitability of antibiotic usage were known drug suitability (100%), dosage suitability (56,60%), drug administration suitability (100%) and interval time suitability (100%).

Keywords: acute gastroenteritis, antibiotic usage, antibiotic study

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit gastroenteritis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Negara berkembang seperti Indonesia. Di Indonesia, diperkirakan penderita gastroenteritis sekitar 60 juta keadaan setiap tahunnya. Angka kesakitannya adalah sekitar 200-400 kejadian gastroenteritis diantara 1000 penduduk setiap tahunnya. Sebagian dari penderita ini (1-2%) akan jatuh ke dalam dehidrasi dan jika tidak segera ditolong 50-60% diantaranya dapat meninggal. Angka kematian yang tinggi akibat gastroenteritis menunjukkan bahwa gastroenteritis perlu ditangani dengan serius (Suraatmaja 2007).

Gastroenteritis merupakan peradangan dan yang ada pada lambung, usus kecil, dan usus besar dengan berbagai kondisi patologis dari saluran gastrointestinal dengan manifestasi diare, dengan atau tanpa disertai muntah, serta ketidaknyamanan abdomen (Muttaqin dan Sari 2011). Penyakit gastroenteritis dapat disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, dan parasite. Beberapa bakteri penyebab penyakit ini antara lain bakteri *Vibrio*, *cholerae*, *Campylobacter spp*, *Escherichia coli*, *Salmonella spp* (nontiphoidal), *Shigella*, *Clostridium difficile* (WGO European 2014). Pada penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri, obat yang paling banyak digunakan adalah antibiotik digunakan secara tidak tepat (Kemenkes 2011).

Antibiotik adalah suatu zat yang dihasilkan oleh suatu mikroba, terutama fungi, yang dapat menghambat atau membasmi mikroba jenis lain (Tan & Rahardja 2007). Menurut WHO antibiotik merupakan golongan obat yang paling banyak digunakan di dunia. Lebih dari seperempat anggaran rumah sakit dikeluarkan untuk biaya penggunaan antibiotik. Negara yang sudah maju 13-37% dari seluruh penderita yang dirawat dirumah sakit mendapatkan antibiotik baik secara tunggal maupun kombinasi (Detrani 2009).

Penggunaan antibiotik yang kurang tepat dapat menimbulkan efek samping yang merugikan dan dapat menyebabkan terjadinya resistensi bakteri. Meningkatkan jumlah bakteri yang resisten terhadap antibiotik menjadi masalah kesehatan yang sangat besar. Penggunaan antibiotik secara berlebihan disebut-sebut yang paling kuat sekalipun (Katzung 2007).

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional merupakan salah satu penyebab timbulnya resistensi. Dampak lain dari pemakaian antibiotik secara rasional yaitu toksisitas dan efek samping yang meningkat, serta biaya pengobatan yang juga dampak positif, antara lain mengurangi morbiditas, mortalitas, kerugian ekonomi, dan mengurangi kejadian resistensi bakteri terhadap antibiotik (Febiana 2012).

Diare atau gastroenteritis (GEA) adalah peningkatan frekuensi dan penurunan konsistensi pengeluaran tinja dibandingkan individu dengan keadaan usus besar yang normal (Dipiro *et al* 2008). Gastroenteritis Akut (GEA) diartikan sebagai buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cairan atau setengah cair (setengah padat) dengan demikian kandungan air pada tinja lebih banyak dari biasanya berlangsung kurang 7 hari terjadi secara mendadak (Soebagyo 2008).

Gastroenteritis merupakan penyakit urutan pertama yang menyebabkan pasien rawat inap dirumah sakit di Indonesia pada tahun 2008. Kejadian Luar Biasa (KLB) diare juga masih sering terjadi Tahun 2010 terjadi KLB diare 33 kecamatan dengan jumlah penderita 4204 dengan kematian 73 orang. Survei morbiditas yang dilakukan dari tahun 2000-2010 cenderung mengalami kenaikan. Kejadian Luar Biasa (KLB) juga masih sering terjadi, pada tahun 2009 terjadi KLB di 15 Provinsi (NAD, Sumatra Barat, Sumatra Utara, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Papua Barat dan Papua) dengan jumlah kasus 5.756 orang, dengan kematian 100 orang (Kemenkes 2011).

Berdasarkan profil penyakit pada RumahSakit di Indonesia, gastroenteritis dan diare selalu menempati urutan teratas dari 10 penyakit utama pada pasien rawat inap dirumah sakit baik diare yang non spesifik maupun diare yang spesifik karena infeksi (Ni'mah 2007).

Berdasarkan penelitian sebelumnya:

1. Mufidah (2013) dengan judul “Evaluasi penggunaan Antibiotik Pada Penyakit gastroenteritis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit X Tahun 2013” menunjukkan bahwa antibiotik yang paling sering digunakan sebagai terapi gastroenteritis adalah Sefriakson golongan sefalosporin generasi ketiga yang paling banyak digunakan sebesar 44%.
2. Rachmawati (2014) pada jurnal yang berjudul “Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Gastroenteritis Di Indonesia Rawat Inap Rumah Sakit X Periode Januari-Juni 2013” menunjukkan bahwa antibiotik yang paling sering digunakan dari 910 pasien gastroenteritis adalah Cefiaxone (41,07%), Cotrimoxazole (30,36%), Metronidazole (25%), Cefotaxime (10,71%), Ampicillin (3,57%), Cefrazidime (3,57%), dan Ciprofloxacin (3,57%). Evaluasi penggunaan antibiotik diketahui tepat indikasi (7,14%), tepat obat (7,14%), dan tepat dosis (84,85%).

Pemberian terapi gastroenteritis akut dengan antibiotik yang tidak sesuai dengan standar terapi, sehingga kemungkinan besar tumbuhnya kasus-kasus tentang efek buruk penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dengan standar terapi dapat terjadi (Edwin 2006).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dan tingginya angka kejadian gastroenteritis di RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018 Berdasarkan informasi yang diperoleh dari rumah sakit RSAU dr.Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan tahun 2018 selama ini belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan antibiotik pada pasien Gastroenteritis Akut dan kesesuaiannya berdasarkan pedoman terapi yang ada. Pada penelitian ini menggunakan *Guideline* yaitu dengan FORNAS dan *World Gastroenterology Organisation practice guideline: Acute diarrhea* (2012) oleh karena itu peneliti ingin menganalisis sejauh mana kesesuaian dalam rangka penatalaksanaan pada kasus tersebut. Data diambil dari pencatatan rekam medik pasien gastroenteritis akut di Instalasi Rawat Inap yang datanya diolah dan diregistrasikan di Unit Penunjang Rekam Medik.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Jenis antibiotik apa yang digunakan untuk pengobatan pasien Gastroenteritis Akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018?
2. Antibiotik apa yang paling banyak digunakan untuk pengobatan Gastroenteritis Akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018?
3. Bagaimana kesesuaian penggunaan antibiotik yang digunakan pada pasien Gastroenteritis Akut berdasarkan acuan FRS dan *World Gastroenterology Organisation practice guideline: Acute diarrhea* (2012) di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018 , apakah sudah memenuhi kriteria tepat obat, tepat dosis, tepat cara pemberian dan tepat interval waktu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Jenis antibiotik yang digunakan untuk pengobatan Gastroenteritis Akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018?
2. Gambaran antibiotik yang paling banyak digunakan untuk pengobatan pada pasien Gastroenteritis Akut di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018.
3. Kesesuaian penggunaan antibiotik pada pasien penyakit gastroenteritis akut berdasarkan acuan FRS dan *World Gastroenterology Organisation practice guideline: Acute diarrhea* (2012) di Instalasi Rawat Inap RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan Tahun 2018 , apakah sudah memenuhi kriteria tepat obat, tepat dosis, tepat cara pemberian dan tepat interval waktu.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Bagi rumah sakit RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi Magetan berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas penggunaan antibiotik gastroenteritis akut yang sesuai pedoman atau referensi yang lazim digunakan.
2. Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan pembelajaran serta bisa menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.
3. Penulis
Digunakan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan antibiotik pada pasien Gastroenteritis Akut dan dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.